

**ANALISIS KEGIATAN SENAM RUTIN KELOMPOK B
DI PAUD IBNU SINA ACEH BESAR**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Julia Sahara
1611070060



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kegiatan Senam Rutin Kelompok B di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Julia Sahara, 1611070060. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena pada hari Jumat, 26 Februari 2021.

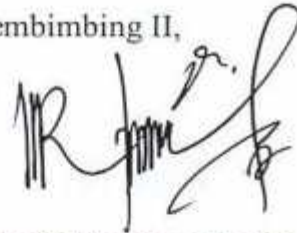
Menyetujui,

Pembimbing I,



Fitriani, M.Pd
NIDN. 1325019301

Pembimbing II,



Riza Oktariana, M.Pd.
NIDN. 1306108501

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Hayati, M.Ed.
NIDN. 0128038801

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh



Dr. Musdiani, M.Pd.
NIDN. 0126364

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).....	8
2.2 Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	12
2.2.1 Pengertian Perkembangan Motorik.....	12
2.2.2 Motorik Kasar Anak Usia Dini	15
2.3 Kesegaran Jasmani Anak Usia Dini.....	16
2.4 Tinjauan Tentang Senam Anak.....	18
2.4.1 Pengertian Senam Anak.....	19
2.4.2 Manfaat Senam untuk Anak Usia Dini	21
2.5 Penelitian Relevan	23
2.6 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Latar Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Keabsahan Data	37
3.6 Teknk Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Deskripsi PAUD Ibnu Sina Aceh Besar.....	43
4.1.2 Proses Pelaksanaan Senam Rutin Pada Kelompok B PAUD Ibnu Sina Aceh Besar	46
4.1.3 Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Senam Rutin pada Kelompok B PAUD Ibnu Sina Aceh Besar	54
4.2 Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
BIODATA PENULIS	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU RI No. 20 Tahun 2003). Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting seperti yang tertuang dalam Undang Undang Pendidikan Anak, yaitu anak mempunyai hak untuk tumbuh, berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi dan belajar dalam suatu pendidikan. Jadi belajar adalah hak, bukan suatu kewajiban. Karena belajar adalah hak, maka belajar harus menyenangkan, kondusif, dan menjadikan anak termotivasi, antusias serta selalu bersemangat, agar anak tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun, menurut Beichler dan Snowman (Yulianti, 2010: 7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik perkembangan fisik maupun mentalnya.

Dalam tumbuh kembang anak usia dini terdapat berbagai aspek perkembangan. Aspek perkembangan anak usia dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2013 adalah: (1) nilai agama dan moral, (2) fisik-motorik, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) sosial-emosional, dan (6) seni. Keenam aspek ini harus berkembang secara optimal agar anak bisa melangkah ke perkembangan selanjutnya (SD) tanpa kekurangan suatu apapun. Salah satu perkembangan yang sangat penting adalah perkembangan motorik kasar.

Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak kelompok bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK). Perkembangan motorik kasar pada anak perlu adanya bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan usia dini. Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri. Oleh karena itu perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini. Menurut Mursid (2015:11), perkembangan motorik kasar untuk anak usia TK antara lain melempar dan menangkap bola, berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh), berjalan dengan variasi (maju mundur di atas satu garis), memanjat dan bergelantungan (berayun), melompat parit atau guling, dan sebagainya.

Salah satu aspek yang dapat mengembangkan motorik kasar anak adalah melalui kegiatan senam irama, dengan menggunakan irama anak merasa lebih ceria dan bersemangat karena diiringi dengan musik. Menurut Sutrisno dan Khafadi (2013:72), senam irama adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan

cara mengikuti irama musik yang juga dipilih sehingga melakukan gerakan dengan ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu. Senam irama dapat dilakukan secara individu atau kelompok, namun agar dapat melakukan dengan bersemangat dan gembira lebih menyenangkan bila dilakukan secara kelompok.

Tujuan dilakukan senam pada anak usia dini secara rutin adalah untuk membantu proses perkembangan motorik kasar anak khususnya anak usia 5-6 tahun, anak mampu mengikuti gerakan senam secara terkoordinasi seperti merentangkan tangan, jalan di tempat, melompat kecil, mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri, mengikuti gerakan senam sesuai irama lagu tidak terlambat maupun kecepatan sesuai panduan guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PAUD Ibnu Sina Berabung Aceh Besar pada tanggal 19 sampai 22 Oktober 2020, dalam kegiatan senam irama di PAUD Ibnu Sina masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan senam diantaranya masih ada anak yang tampak bermalas-malasan menggerakkan tubuhnya, sebagian anak masih belum bisa secara optimal menirukan gerakan yang diperagakan oleh guru, ada beberapa anak yang kurang fokus ketika kegiatan senam dan malah asyik bermain sendiri.

Permasalahan lainnya ketika dalam kegiatan senam terdapat gerakan kolaborasi gerak antara kaki dan tangan, kaki dengan kepala masih ada anak yang kurang berkonsentrasi dan belum bisa melakukan gerak kolaborasi tersebut seperti ketika jalan ditempat dan anak harus menengokkan kepala kekanan dan kekiri, sebagian anak hanya menengokkan kepalanya dan berhenti melakukan gerak jalan ditempatnya, dalam melakukan gerakan kolaborasi ini masih terdapat anak yang

melupakan gerak jalan ditempatnya. Gerakan lain ketika melompat maju masih ada juga terdapat anak yang hanya melakukan lompat ditempat tidak dengan gerakan lompat kedepan.

Kondisi ini tentunya perlu diteliti lebih jauh, karena kegiatan senam irama rutin dilakukan di TK Ibnu Sina. Oleh karena itu, penulis tertarik menganalisis secara mendalam tentang kegiatan senam rutin tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kegiatan Senam Rutin Kelompok B di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sebuah bentuk dari pemusatan fokus kepada sebuah intisari dari penelitian yang dimana akan dilakukan. Untuk menghindari meluasnya kajian dalam penelitian ini maka penelitian ini difokuskan pada analisis kegiatan senam rutin kelompok B di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar, yang meliputi proses pelaksanaan senam rutin, manfaat senam rutin, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan senam rutin.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan senam rutin pada kelompok B PAUD Ibnu Sina Aceh Besar?
2. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pelaksanaan senam rutin pada kelompok B PAUD Ibnu Sina Aceh Besar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis proses pelaksanaan senam rutin pada kelompok B PAUD Ibnu Sina Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan senam rutin pada kelompok B PAUD Ibnu Sina Aceh Besar.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu yang memungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Menambah pengetahuan mengenai pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam rutin pada kelompok B PAUD Ibnu Sina Aceh Besar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai tolak ukur bagi sekolah dalam menganalisa kegiatan senam rutin yang dilakukan di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar, sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kegiatan senam rutin.

b. Bagi guru

Sebagai gambaran tentang model pengembangan motorik kasar untuk anak didiknya melalui kegiatan senam rutin. Sebagai bahan refleksi dalam

mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan senam rutin.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan tumbuh kembang motorik kasar anak yang salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan senam rutin yang dilakukan secara baik dan benar sehingga benar-benar memberikan manfaat bagi anak usia dini.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Analisis dalam penelitian ini adalah usaha dalam mengamati kegiatan senam rutin di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya senam rutin atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut seperti proses pelaksanaannya, manfaat senam rutin dan hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kegiatan senam rutin di PAUD Ibnu Sina.

2. Senam rutin

Senam rutin adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama musik yang dipilih sehingga melakukan gerakan dengan

ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu yang dilakukan dengan prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah.

Senam rutin dalam penelitian ini adalah senam irama yang dilakukan setiap pagi senin sampai Kamis di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar. Senam dapat dilakukan secara individu atau kelompok, namun agar dapat dilakukan dengan bersemangat dan gembira lebih menyenangkan bila dilakukan secara kelompok (Sutrisno dan Khafadi, 2013:72). Senam yang dimaksud dalam penelitian ini senam yang dilakukan secara rutin di PAUD Ibnu Sina Aceh Besar yang gerakannya diringi oleh irama dan lagu-lagu tertentu.

3. Anak Kelompok B

Anak kelompok B adalah anak-anak PAUD yang tergabung dalam kelompok usia 5-6 tahun. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional, pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas. Anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Anak kelompok B dalam penelitian ini adalah anak-anak PAUD Ibnu Sina Aceh Besar yang tergabung dalam kelompok usia 5-6 tahun.